

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.³⁶

Metode adalah salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian atau penentuan metode yang digunakan dalam penelitian.

Pada hakekatnya, penelitian dilakukan untuk mendapatkan penemuan baru atau mencari suatu kebenaran. Dalam penelitian, kita mengenal dua bentuk penelitian yaitu penelitian “kualitatif dan kuantitatif” dan keduanya merupakan karakteristik yang berbeda. Peneliti menetapkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Agar penelitian dapat memenuhi kriteria ilmiah, maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang telah digunakan.

³⁶ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990). hal.3

Sesuai dengan pembahasan, maka metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau bisa dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷

Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti dan kemudian dikomparasikan dengan teori yang ada.³⁸ Sebagaimana Bodgan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan *action* deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dan perilaku dari orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang subyek secara menyeluruh (*holistic*).³⁹ Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh adalah data deskriptif, yaitu tentang implementasi pelatihan keterampilan hidup (*life skills*) dalam kelompok mata pelajaran produktif jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Antartika Surabaya.

Adapun penelitian deskriptif menurut Nana Sujana dan Ibrahim mendefinisikan sebagai penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa yang terjadi pada saat sekarang.⁴⁰

³⁷ Lexi Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000)

³⁸ Sumanto MA. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1995).
hal.51

³⁹ Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996).
hal.3

⁴⁰ Nana Sujana, Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru, 1989).
hal.64

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian diskriptif mengambil masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu pula, dan belum tentu relevan bisa digunakan untuk waktu yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian diskriptif tidak selalu menuntut adanya hipotesis.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif diskriptif karena adanya data-data yang diperoleh adalah data kualitatif, yakni hanya menggambarkan adanya kondisi lapangan.

Metode kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam terhadap suatu kasus. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan diskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada mengenai kondisi atau hubungan yang ada. Proses yang sedang berlangsung, efek, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.

Penelitian diskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi suatu gejala yang ada, keadaan gejala apapun yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini hanya memaparkan situasi dan peristiwa, bukan mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu uraian, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah menafsirkannya. Untuk

penelitian ini menggunakan teknik analisis nonstatistik, yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.⁴¹

Pada penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan kalimat-kalimat. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan kejadian, yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Antartika Surabaya secara sistematis.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terhadap situasi dan kondisi latar penelitian dan yang dimaksud informan penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah: menggali data-data tentang sekolah, kurikulum dan keadaan siswa.
- b. Waka Kurikulum: menggali data-data tentang program pelatihan keterampilan hidup dan kurikulum kelompok mata pelajaran produktif yang diberlakukan di sekolah.

⁴¹ Hermawan Wasito. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995). hal. 88-89

- c. Kepala Program Keahlian (Kaprog): menggali data tentang pemberdayaan siswa dan program serta metode yang digunakan dalam kelompok mata pelajaran produktif.
- d. Kepala Instansi Pelatihan Siswa: menggali data tentang latar belakang, tujuan dan proses pelatihan siswa.
- e. Siswa: menggali data tentang cara belajar dan pengalaman belajar apa saja yang telah didapatkan.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat digunakan seperti pensil, kertas, tape recorder dan lain sebagainya namun fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian ini mutlak diperlukan.

E. Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti berada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Antartika Surabaya yang terletak di Jalan Banyu Urip Kidul II/37 Surabaya.

F. Sumber Data

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini peneliti

mendapatkan data primer melalui hasil observasi dan interview dengan pihak sekolah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data sekunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui buku-buku literatur, dokumen peraturan-peraturan dan informasi dari waka kurikulum kemudian diolah sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggungjawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terkait dengan fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴²

Dalam metode ini, peneliti mengamati dan mengumpulkan data gambaran

⁴² Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach II*. (Yogyakarta: Andi offset, 1991). hal.36

obyek penelitian secara nyata dan tentang aktifitas-aktifitas obyek yang diteliti serta hal-hal yang berkaitan dengan secara langsung berada di lokasi penelitian.

Observasi dilakukan secara sistematis dan disengaja, artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulang kembali oleh peneliti lain. Selain itu, hasil observasi harus dapat memberi kemungkinan untuk menafsirkan secara alamiah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Data yang berkaitan dengan bentuk pelatihan keterampilan
2. Data yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan keterampilan.
3. Data yang berkaitan dengan kegiatan dan respon siswa.

b. Interview

Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan. Interview atau wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara *interviewer* (penanya) dan *interviewee* (responden=penjawab).⁴³ Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antar interviewer dan interviewee. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan obyektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan responden atau mengadakan *rapport*, yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan, dan memberi

⁴³ *Ibid.* hal: 159

informasi sesuai pikiran dan keadaan yang sebenarnya.⁴⁴ Teknik wawancara merupakan tulang punggung dalam memperoleh data. Wawancara ini dilakukan dengan langsung mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Kepala Program Studi (Kaprog) khususnya Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Kepala Instansi Pelatihan Keterampilan, dan siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Antartika Surabaya.

Dalam penelitian ini, interview akan digunakan untuk melengkapi data-data dari hasil observasi yang dirasa masih kurang lengkap, karena memang salah satu fungsi interview adalah sebagai penunjang instrumen yang lain dari pengumpulan data. Adapun pedoman interview secara garis besar ada dua yaitu:⁴⁵

1. Tak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan.
2. Berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci.

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara semi *structured*, yaitu mula-mula interview menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut.

⁴⁴ Arifin, Ety Kartika Sari, *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*, hal. 95

⁴⁵ Ibid, hal: 195

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan melalui pencarian data-data tertulis atau data yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan relevansi dengan pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Data yang didapat melalui metode ini:

1. Profil lembaga.
2. Visi, misi dan tujuan lembaga.
3. Data struktur organisasi sekolah.
4. Data guru dan siswa SMK Antartika Surabaya.
5. Data kurikulum SMK Antartika Surabaya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam teknik ini penulis akan memulai menganalisis data dengan menggunakan lambang yang dimunculkan, kemudian mengklasifikasi data sesuai dengan kriteria, serta menggunakan dokumen yang dimungkinkan ada dalam proses pengumpulan data nantinya.⁴⁶ Menurut Dr. Arief Sukandi Sadiman, yang dimaksud analisis isi adalah setiap prosedur secara sistematis yang dirancang untuk menguji isi informasi yang sudah terkumpul.⁴⁷

⁴⁶ Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). hal.84-85

⁴⁷ Arief Sukandi Sadiman. *Metode dan Analisis Penelitian*. (Jakarta: Erlangga, 1991). hal.48

Dari keterangan di atas, peneliti mencoba menyajikan suatu analisis tentang sebelum dan sesudah proses implementasi pelatihan keterampilan hidup (*life skills*) dalam kelompok mata pelajaran produktif jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dalam bentuk skala deskriptif. Aspek yang diobservasi dan ditanyakan akan dijabarkan dalam bentuk alternatif kualitatif.

Dengan demikian, yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yakni dengan cara menelaah kembali data dari hasil wawancara dan pengamatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses implementasi pelatihan keterampilan hidup (*life skills*) dalam kelompok mata pelajaran produktif jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Antartika Surabaya. Peneliti mengetahui sejauh mana peran guru di SMK Antartika Surabaya dalam pengembangan kreativitas siswa dan membandingkan respon dan perilaku siswa-siswi antara sebelum dan sesudah proses pelatihan *skill* dalam kelompok mata pelajaran produktif dengan menggunakan skala penilaian aspek.